

HADIS-HADIS SOSIAL DALAM PERSPEKTIF DAKWAH

(Studi Ma'anil Hadis terhadap Ceramah K.H. Zainuddin M.Z. TH. 2001-2003)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I.)

Oleh:

Ahmad Gozali
NIM: 9753 2360

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 15 Juli 2004

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Gozali
NIM : 9753 2360
Jurusan : Tafsir Hadis (TH)
Judul Skripsi : **HADIS-HADIS SOSIAL DALAM PERSPEKTIF DAKWAH**
(Studi Ma'anil Hadis Terhadap Ceramah K.H. Zainuddin M.Z.
Tahun 2001-2003)

Maka selaku Pembimbing/ Pembantu Pembimbing, kami menilai bahwa skripsi ini sudah layak dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

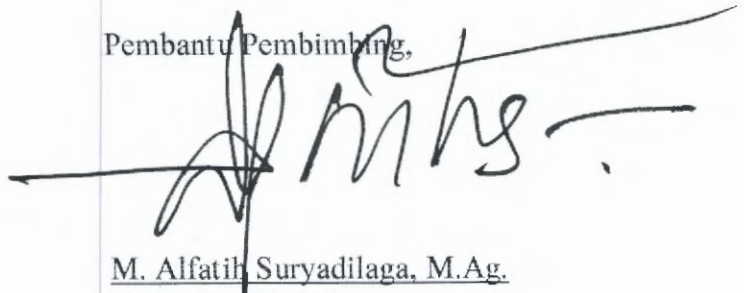
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 150 254 420

Pembantu Pembimbing,



M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
NIP. 150 289 206



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

NOMOR: IN/I/DU/PP.00.9/970/2004

Skripsi dengan judul: HADIS-HADIS SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
DAKWAH (Studi Ma'anil Hadis Terhadap Ceramah K.H. Zainuddin M.Z. Tahun
2001-2003)

Diajukan oleh:

1. Nama : Ahmad Gozali
2. NIM : 9753 2360
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Tafsir Hadis (TH)

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Selasa, tanggal 27 Juli 2004 dengan nilai: B
(76) dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Muzairi, M.A.
NIP: 150 215 586

Sekretaris Sidang

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP: 150 275 041

Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP: 150 254 420

Pembantu Pembimbing

M. Afatin Suryadilaga, M.Ag
NIP: 150 289 206

Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP: 150 254 420

Penguji II

Drs. M. Yusuf M. Si.
NIP: 150 267 224

Yogyakarta, 27 Juli 2004
DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M. Hum.
NIP: 150 088 748



MOTTO

Betapa wajah dunia akan menawan, jika penghuninya bernurani al-
Qur'an

Betapa dunia nampak indah, jika semua penghuninya berakhlak
sunnah

Kedua jamuan ini kadang selalu dihindari
Padahal sumber kebahagiaan berpusat di sini

☛ Ketabahan menentukan toleransi kita terhadap
penolakan

HALAMAN PERSEMBAHAN

UNTUK MEREKA...!

KUHATURKAN SALAM PENGHORMATAN

Keajaiban Tuhan telah menjadi ruh dalam keberhasilan ini
Hingga tanpa kusadari huruf-hurufnya terangkai indah dalam bingkai skripsi
Masihkah saya ragu, kepada siapa harus kuhaturkan rasa terima kasih ini?

Pastilah nama kedua orang tuaku kan kusebut pertama kali

Ibunda Hj. Siti Nurasyiah dan Ayahanda H.M. Firdaus al-Ibrahimi

Keduanya diutus Tuhan menjadi kaki tangan Ilahi

Mengulurkan semesta pengorbanan antara hidup dan mati

Demi kesuksesan Ananda di sini

Untuk Zainal Arifin, Saifuddin Jamal, Muhajir Muhammad, yang selalu
kusayangi

Telah mengajarku kosa kata kedewasaan dalam diri

Juga **Phipit** yang selalu setia membuka diri
menjadi kamus rujukan dalam menyelesaikan problema kehidupan sehari-hari

Sahabat IMMAN Ciwaringin yang tak mungkin kusebut secara pribadi

Juga **teman-teman kelas TH-1** yang menuntunku menjadi mahasiswa berprestasi

Jasa kalian tak kuasa kunalar dengan jemari

Sentuhan tangan kalian sangat berjasa mencetak huruf-huruf dalam skripsi
miniatur ini

Oh... ya, salam persembahan atas **Qurratu A'yun**-ku yang setia menanti

Namamu akan terus menghiasi bibirku dalam do'a suci

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين . وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . أشهد أن لا إله إلا الله
أشهد أن محمداً رسول الله . الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين . وعلى آله
وصحبه أجمعين . أما بعد .

Puji syukur kami haturkan keharibaan Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul HADIS-HADIS SOSIAL DALAM PERSPEKTIF DAKWAH: Studi Ma'anil Hadis terhadap Ceramah K.H. Zainuddin M.Z. TH. 2001-2003 ini dengan baik dan lancar.

Kemudian, salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia menuju kehidupan yang penuh dengan ridha -Nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menambah khazanah pemikiran dalam wacana hadis, khususnya yang berkaitan dengan persoalan mengatasi segala bentuk krisis dengan membumikan hadis. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam (S. Th. I.).

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa jasa baik seluruh sivitas Fakultas Ushuluddin yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik berupa moril maupun

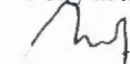
materiil. Dengan demikian, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Indal Abrar, M.Ag. dan M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag., selaku Pembimbing dan Pembantu Pembimbing, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran dan pikirannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis.
4. Seluruh dosen pengajar Jurusan Tafsir Hadis.
5. Ayahanda dan ibunda, serta adik tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik berupa moril maupun spirituil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman-teman kelas TH-1 yang selalu bersedia melakukan proses intelektual bersama sejak semester I hingga selesai.

Akhirnya, penyusun hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah SWT. agar rahmat dan taufik-Nya senantiasa dilimpahkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. mencatat penyusunan skripsi ini sebagai amal kebaikan yang dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan bagi mereka yang *concern* dalam wacana hadis.

Yogyakarta, 03 Juli 2004

Penyusun



Ahmad Gozali

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Ṡā	Ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥā'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba	يذهب - yazhabu
سئل - su'ila	ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa	هول - haula
-------------	-------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ا ي	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و و	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla	قيل - qīla
رمى - ramā	يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua:

a. Ta' Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbūṭah mati

Ta' Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha /h/

Contoh: روضة الجنة - Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā
نَعَمْ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال - al-jalālu
البدیع - al-badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un أمرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa ‘aufū al-kaila wa al-mīzāna atau

Fa ‘aufūl – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā rasūl

إن أول بيت وضع للناس - innā awwala baitin wuḍi’a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathūn qorīb

لله الأمر جميعاً - lillāhi al-amru jamī’an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

Fenomena krisis multi dimensi yang akhir-akhir ini mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia ditengarai sebagai akibat perilaku sebagian besar masyarakat yang tidak lagi berpegang pada ajaran syari'ah (Qur'an dan hadis). Hal ini dapat disebabkan kurang efektifnya metode yang disampaikan oleh kaum agamawan dalam menyampaikan pesan suci agama. K.H Zainuddin M.Z. adalah seorang juru dakwah yang mempunyai kepekaan dan kepedulian sosial yang besar untuk mengatasi fenomena krisis multi dimensi yang akhir-akhir ini melanda kehidupan masyarakat. Dalam ceramahnya, K.H. Zainuddin M.Z. tidak jarang menyebutkan beberapa hadis sebagai rujukan utama untuk membicarakan persoalan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Dengan pola seperti itu, ia ingin menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW jika dikaji secara mendalam dan kontekstual dapat dijadikan rujukan untuk mengatasi kesenjangan sosial yang melanda Indonesia akhir-akhir ini.

Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan yang perlu dirumuskan adalah: Bagaimana K.H. Zainuddin M.Z. memahami hadis-hadis sosial dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003? Dan bagaimana keterkaitan antara metode yang digunakan oleh K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial yang terekam dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003 dengan kaidah *ma'anil hadis*? Persoalan ini menjadi penting untuk dikaji karena berfungsi untuk membuktikan sejauh mana hadis-hadis Nabi SAW yang direkam 14 abad yang lalu mampu dikontekstualisasikan untuk mengatasi problema yang dihadapi Indonesia saat ini.

Untuk mencapai target di atas, penyusun menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu menggambarkan secara detail mengenai pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dalam kaitannya dengan upaya mengatasi krisis multi dimensi saat ini. Setelah itu, penyusun akan melakukan analisa kritis terhadap pemahamannya dengan menggunakan kaidah *ma'anil hadis* yang umum dikenal dalam kajian hadis.

Dalam menjawab setiap persoalan yang muncul dan krisis multi dimensi yang melanda bangsa Indonesia, K.H. Zainuddin M.Z. memahami hadis-hadis sosial melalui pendekatan kontekstual, yakni menjelaskan kandungan hadis yang dikontekstualisasikan dengan persoalan-persoalan kontemporer. Sedangkan metode yang digunakannya adalah hermeneutik-praktis. Metode hermeneutik artinya menjelaskan kandungan hadis secara hermeneutis agar maknanya dapat dipahami oleh masyarakat yang hidup dalam dunia yang berbeda. Dan metode praktis artinya menerjemahkan hadis ke dalam situasi dan kekinian sehingga kandungannya dapat dijadikan pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	3
C. Maksud dan Tujuan penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi penelitian	7
G. Sistematika pembahasan	10
BAB II KH ZAINUDDIN MZ DAN RAHASIA DI BALIK	
KEBERHASILAN DAKWAHNYA.....	13
A. Biografi KH. Zainuddin MZ.	13
B. Rahasia di Balik Keberhasilan Dakwah K.H. Zainuddin M.Z. ..	26

BAB III PEMAHAMAN KH. ZAINUDDIN MZ TERHADAP

HADIS-HADIS SOSIAL DALAM DAKWAHNYA

ANTARA TAHUN 2001-2003	31
A. Hadis-Hadis Sosial yang diangkat oleh KH. Zainuddin MZ	
dalam dakwahnya antara tahun 2001-2003.	31
B. Penjelasan Zainuddin terhadap Hadis-Hadis sosial	
dalam rangka mengatasi krisis nasional	34

BAB IV RELEVANSI ANTARA PEMAHAMAN

K.H. ZAINUDDIN M.Z. TERHADAP HADIS-HADIS

SOSIAL DENGAN KAIDAH MA'ANIL HADIS	54
A. Seputar Kaidah Ma'anil Hadis	54
B. Metodologi Ma'anil Hadis menurut Pakar Hadis	61
C. Analisa Kritis terhadap Pemahaman K.H. Zainuddin M.Z.	
dalam Menjelaskan Hadis-Hadis Sosial dan Relevansinya dengan	
Kaidah Ma'anil Hadis	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	70
C. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sunnah (hadis Nabi SAW) merupakan sumber hukum Islam yang menempati posisi kedua setelah al-Qur'an,¹ karena hadis merupakan salah satu hukum Islam yang secara otoritatif bersumber dari al-Qur'an.² Status ini menunjukkan bahwa sunnah Nabi berfungsi sebagai penjelas sekaligus penguat hukum yang terdapat dalam al-Qur'an.

Sebagai sumber hukum, hadis-hadis Nabi harus dijadikan rujukan pokok dalam menyelesaikan berbagai problema hidup, baik dalam segi ekonomi, budaya, sosial, maupun politik. Fenomena krisis multi dimensi yang akhir-akhir ini mewarnai kehidupan masyarakat juga merupakan problema hidup yang solusinya dapat dicari dalam pemahaman hadis-hadis Nabi secara kontekstual.

Jika ditinjau secara kronologis, Islam diakui sebagai agama dakwah, karena yang terkandung dalam ajaran Islam adalah misi penyelamatan dan pembebasan dari kezaliman menuju cahaya kedamaian (*li yukhrijakum min al-zulumāti ila al-nūr*),³ dan menurut kodratnya misi tersebut harus

¹ Subhi ash-Shalih, *Memahas Ilmu-ilmu Hadis*, terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 254-256

² Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, terj. Muhammad al-Baqir (Bandung: Karisma, 1999), hlm. 17.

³ Q.S. al-Maidah (5): 16, yang artinya: "Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan Allah mengeluarkan orang-

disebarkan secara massif tanpa memandang warna kulit, ras, dan suku bangsa.⁴

Namun demikian, tidak mudah mentransformasi pemahaman hadis-hadis Nabi tersebut menjadi sebuah perilaku praktis masyarakat, kecuali jika disampaikan melalui media dan metode yang dapat diterima oleh masyarakat, misalnya melalui metode dakwah.

K.H. Zainuddin M.Z. adalah seorang tokoh agamawan yang mempunyai kepekaan dan kepedulian sosial yang besar terhadap fenomena krisis multi dimensi yang melanda masyarakat Indonesia, sehingga dengan profesionalisme yang dimilikinya ia terjun langsung ke masyarakat dengan menawarkan solusi normatif terhadap fenomena krisis multi dimensi yang muncul melalui metode dakwah.

Dalam ceramahnya, tidak jarang ia menyebutkan beberapa hadis sebagai rujukan untuk membicarakan persoalan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.⁵ Dengan pola seperti itu, K.H. Zainuddin M.Z. ingin menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW jika dikaji secara mendalam dan kontekstual dapat dijadikan rujukan untuk mengatasi krisis multi dimensi

orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus."

⁴ Q.S. an-Nahl (16): 125, yang artinya: "Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

⁵ Idris Toha, (ed.) *Dakwah dan Politik Da'i Berjasa Umat*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 315.

yang terjadi akhir-akhir ini. Di antara hadis yang dijadikan landasan untuk menjembatani fenomena krisis multi dimensi adalah:⁶

حدثنا عمرو الناقد حدثنا كثير بن هشام حدثنا جعفر بن برقان عن يزيد بن الأصم عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الله لا ينظر إلى صوركم و أموالكم و لكن ينظر إلى قلوبكم و أعمالكم (رواه مسلم)

Diceritakan oleh 'Amr al-Naqid dari Kasir bin Hisyam dari Ja'far bin Burqan dan Yazid bin Asam dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw bersabda:" Sesungguhnya Allah tidak akan melihat pada rupa dan hartamu, melainkan pada hati dan perbuatanmu."

Ketika memahami hadis di atas, K.H. Zainuddin M.Z. mencoba mengkonteksualisasikan dengan fenomena krisis multi dimensi yang terjadi di masyarakat baik yang diakibatkan oleh krisis ekonomi maupun politik. Islam agama anti diskriminasi.⁷

Kenyataan inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penyusun untuk mengkaji secara mendalam seputar persoalan bagaimana K.H. Zainuddin M.Z. memahami hadis-hadis Nabi SAW dalam menawarkan solusi atas setiap fenomena krisis multi dimensi yang muncul di tengah-tengah masyarakat dengan metode dakwahnya yang khas.

Namun pembahasan ini akan dibatasi pada ceramah K.H. Zainuddin M.Z. dalam rentang waktu 2001-2003 dengan pertimbangan bahwa

⁶ CD Mausua'ah, *Shahih Muslim*, no. 4651.

⁷ Zainuddin MZ., *Jaman Susah* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial lebih aktual dan fenomenal dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Yang dimaksud hadis-hadis sosial di sini adalah hadis-hadis yang dijadikan rujukan normatif oleh K.H. Zainuddin M.Z. untuk mengatasi masalah-masalah sosial, termasuk krisis multi dimensi yang melanda rakyat Indonesia. Lingkup pemahaman sosial di sini hanya dibatasi pada gejala-gejala penyimpangan yang dilakukan oleh para penegak hukum yang zalim, pengusaha yang berkhianat, dan orang-orang kaya sombong yang tidak mau memperhatikan kehidupan fakir-miskin, serta dampak yang diakibatkan peminum khamr dan penyebar fitnah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana K.H. Zainuddin M.Z. memahami hadis-hadis sosial dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003?
2. Bagaimana keterkaitan antara metode yang digunakan oleh K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial yang terekam dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003 dengan kaidah ma'anil hadis?⁸

⁸ Berkaitan dengan kaidah tela'ah ma'anil hadis dan bagaimana memahami hadis, lihat: Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994); Syaikh Muhammad al-Ghazali, *Studi Kritis atas Hadis Nabi SAW: Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*, terj. Muhammad al-Baqir (Bandung: Mizan, 1998); Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, terj. Muhammad al-Baqir (Bandung: Karisma, 1999); lihat juga: Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah: Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam* (Semarang: IAIN Wali Songo Press, 2000).

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas dapat membantu penyusun untuk menetapkan maksud dan tujuan penelitian sehingga penelitian ini dapat mencapai target yang diinginkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengungkap beberapa masalah berikut :

1. Menjelaskan pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003 berkaitan dengan upaya mengatasi krisis multi dimensi di tengah-tengah masyarakat.
2. Menganalisa keterkaitan metode yang digunakan K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial yang direkam dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003 dengan kaidah telaah ma'anil hadis.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mencapai target berikut:

1. Mengetahui pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. ketika memahami hadis-hadis sosial dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003, serta kaitannya dengan upaya mengatasi krisis multi dimensi di tengah-tengah masyarakat.
2. Mengetahui keterkaitan metode yang digunakan K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial yang terekam dalam kaset ceramahnya antara tahun 2001-2003 dengan kaidah telaah ma'anil hadis.

Lebih jauh, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi *ma'ānīl hadis*, terutama metode pemahaman hadis melalui pendekatan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah diadakan penelusuran awal dalam bibliografi dan katalog kepustakaan, penyusun berasumsi bahwa penelitian tentang metode pemahaman hadis melalui pendekatan dakwah, khususnya yang dilakukan KH Zainuddin MZ. belum dilakukan.

Di antara buku mengkaji pemikiran K.H. Zainuddin M.Z., adalah *Dakwah dan Politik Da'i Berjuta Umat*.⁹ Dalam buku ini diuraikan tentang berbagai persoalan kehidupan manusia yang kemudian dicarikan solusinya oleh K.H. Zainuddin M.Z. dengan pengetahuan keagamaan yang dimilikinya. Namun di dalam buku ini K.H. Zainuddin M.Z. sama sekali tidak menyertakan hadis-hadis Nabi SAW dalam jawaban yang diberikan.

Suwardi Rahmat Rambe dalam skripsinya "Jenis-jenis Humor dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Analisis Isi ceramah KH Zainuddin MZ."¹⁰ Dalam skripsi ini hanya dibahas mengenai metode penyampaian dakwah K.H. Zainuddin M.Z. yang dikemas dalam bentuk humor. Akan tetapi, dalam skripsi ini ia sama sekali tidak menyoroti persoalan bagaimana

⁹ Buku ini merupakan sekumpulan hasil wawancara keagamaan dengan KH Zainuddin MZ dalam beberapa media cetak. *Dakwah dan Politik Da'i Berjuta Umat*, ed. Idris Toha (Bandung: Mizan, 1997)

¹⁰ Suwardi Rahmat Rambe, "Jenis-jenis Humor dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Analisis Isi ceramah KH Zainuddin MZ.," *Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2001, hlm. 55-73. Skripsi tidak diterbitkan.

K.H. Zainuddin M.Z. menawarkan solusi untuk mengatasi krisis multi dimensi dengan pendekatan hadis-hadis Nabi SAW.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan ruang terbuka bagi penyusun untuk meneliti lebih serius dan mendalam seputar bagaimana memahami hadis-hadis sosial dalam menawarkan solusi atas krisis multi dimensi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan difokuskan pada upaya mengungkap metode yang digunakan K.H. Zainuddin M.Z.. dalam memahami hadis Nabi SAW melalui pendekatan dakwah.

F. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang obyektif, sistematis, dan ilmiah, maka sebuah penelitian meniscayakan adanya suatu metode. Metode merupakan cara pokok yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan himpunan data yang lebih komprehensif, sistematis dan obyektif. Dengan demikian, metodologi penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur-literatur, dokumen serta bahan pustaka yang berkaitan dengan tema kajian di atas.

2. Subyek Penelitian

Masalah pokok yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah hadis-hadis sosial yang diangkat oleh K.H. Zainuddin M.Z. dalam ceramahnya yang didokumentasikan dalam bentuk kaset ceramah dakwah Islam antara tahun 2001-2003.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan dan menghimpun data-data penelitian, penulis merujuk pada data-data dokumentasi, yakni himpunan ceramah-ceramah K.H. Zainuddin M.Z., yang dikemas dalam bentuk kaset dakwah Islam yang direkam antara tahun 2001-2003. Selain itu, data-data di atas juga didukung dengan bahan kepustakaan, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan sumber kepustakaan yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

Pertama, Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah buku-buku atau literatur-literatur yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini. Adapun literatur pokok yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah kaset ceramah dakwah Islam sebagai data dokumenter terekam,¹¹ antara tahun 2001-2003. Hadis-hadis Nabi SAW yang diangkat oleh K.H. Zainuddin M.Z. dalam kaset ceramah

¹¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132. Bandingkan dengan Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

dakwah Islam ditranskrip dan dipilih secara acak untuk sampel.¹² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling bertujuan*,¹³ yakni pengambilan sampel berdasarkan subjektif penyusun bahwa sampel yang diambil itu mencerminkan bagi populasi. Populasinya adalah hadis-hadis Nabi SAW yang diungkapkan ketika menyampaikan dakwah dalam rangka mengatasi krisis multi dimensi di tengah-tengah masyarakat.

Kedua, Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas, di antaranya adalah hasil pemikiran K.H. Zainuddin M.Z. yang tertuang dalam berbagai tulisan, misalnya *Dakwah dan Politik Da'i Berjuta Umat*, sekumpulan wawancara dengan KH Zainuddin MZ yang diedit oleh Idris Toha kemudian diterbitkan oleh Mizan. Data-data sekunder ini diharapkan dapat memperkuat argumentasi yang dibangun dalam penyusunan skripsi ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini, penyusun menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Eksplanatory*, suatu analisis yang berfungsi memberikan penjelasan yang lebih mendalam dari sekedar mendeskripsikan sebuah makna teks. Analisis ini memberikan pemahaman

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 70.

¹³ Tatang M. Amirin, *op. cit.* hlm. 147.

mengenai pemikiran dan pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. atas hadis-hadis sosial dan kaitannya dengan upaya mengatasi krisis multi dimensi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

- b. *Analisis Kritis*, suatu kajian secara mendalam dan sistematis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan di atas. Hal ini dimaksudkan untuk meneliti bagaimana ketekaitan metode pemahaman hadis yang digunakan K.H. Zainuddin M.Z. sesuai dengan kaidah *ma'anil hadis*.

Oleh sebab itu, kajian dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif-analitis, yaitu memberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya secara sistematis, obyektif, kritis, dan analitis tentang pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dan meneliti sejauh mana keterkaitan metode yang digunakannya dengan kaidah *ma'anil hadis*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi skripsi, di mana antara yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai suatu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi sepintas dan detail yang mencerminkan urutan-urutan bahasan dari setiap bab. Supaya penulisan ini dapat dilakukan secara runut dan terarah, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut ini:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama berkaitan dengan latar belakang pemikiran mengapa topik ini dikaji. Latar belakang ini diungkapkan untuk menggambarkan permasalahan yang akan dijadikan bahan kajian dalam skripsi, sementara untuk lebih menfokuskan permasalahan, maka dalam sub bab kedua akan dikemukakan rumusan masalah. Sub bab ketiga menguraikan tujuan atau target yang akan dicapai dalam penelitian ini dan selanjutnya penting juga mengemukakan manfaat penelitian ini bagi pengembangan keilmuan lebih lanjut, terutama yang terkait dengan permasalahan yang diangkat. Untuk membuktikan bahwa kajian ini orisinal dan belum ada pembahasan sebelumnya, maka dalam sub bab keempat dikemukakan kajian pustaka yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Metodologi penelitian dipandang perlu dikemukakan sebagai sub bab kelima untuk memberikan gambaran tentang prosedur dan cara penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini, dan pada sub bab keenam dilanjutkan dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran awal penelitian ini.

Sebagai bahasan awal dalam Bab II, dikemukakan biografi K.H. Zainuddin M.Z. yang meliputi latarbelakang kehidupannya, riwayat pendidikan, profesi, situasi dan kondisi yang membentuknya, dan hasil ceramahnya yang dalam bentuk kaset maupun buku. Bahasan ini berfungsi untuk mendeskripsikan sejauh mana faktor kondisi sosial dan karir yang ditekuninya mempengaruhi pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami Hadis-hadis Nabi SAW. Lebih dari itu, akan dikemukakan pula

mengenai rahasia di balik kesuksesan dakwah K.H. Zainuddin M.Z. sehingga mampu memikat hati jutaan para pendengar.

Bab III akan dibahas seputar pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dalam ceramahnya antara tahun 2001-2003 secara detail dalam menawarkan solusi atas krisis multi dimensi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya, untuk mengetahui titik keterkaitan pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dengan kaidah tela'ah ma'anil hadis secara umum, maka pada Bab IV dikemukakan kaidah ma'anil hadis dan metodologi ma'anil hadis yang ditawarkan oleh para pakar hadis. Hal ini berfungsi untuk melihat relevansi antara metode yang digunakan K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial antara tahun 2001-2003 dengan kaidah tela'ah *ma'anil hadis* secara umum dan untuk mengetahui relevansi metodologis antara K.H. Zainuddin, M.Z. dengan metodologi ma'anil hadis yang ditawarkan oleh para pakar hadis. Selanjutnya, akan dilakukan analisa kritis terhadap pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial yang diangkatnya.

Sebagai penutup, dalam Bab V, akan dikemukakan kesimpulan atau hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran-saran dari penulis. Dan pada halaman terakhir, penyusun melampirkan daftar pustaka yang menjadi bahan bacaan atau rujukan penulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai pemahaman K.H. Zainuddin M.Z. terhadap hadis-hadis sosial dalam ceramahnya antara tahun 2001-2003 yang direkam dalam kaset ceramah agama, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagaimana diakui K.H. Zainuddin M.Z. sendiri bahwa dalam ceramah yang disampaikannya di berbagai tempat, tidak ada hal baru yang disampaikan, melainkan dapat dirumuskan dalam tiga hal penting, yaitu: (1) pemantapan iman; (2) kebersamaan ukhuwah islamiyah; dan (3) peningkatan ibadah dalam arti seluas-luasnya. Dan yang berbeda hanyalah kemasan penyampaian yang lebih mengedepankan peran retorika dan logika. Begitu pula dalam ceramahnya antara tahun 2001-2003, K.H. Zainuddin M.Z. memahami hadis-hadis sosial melalui pendekatan kontekstual, yakni menjelaskan kandungan hadis yang dikontekstualisasikan dengan persoalan-persoalan kontemporer, dan ketiga poin di atas tetap menjadi sasaran utamanya. Selain itu, dalam memaparkan hadis tanpa disertai sanad yang lengkap. Hal ini bisa dipahami karena tugas seorang *da'i* hanyalah mengungkapkan hal-hal yang bersifat praktis dan berguna bagi kehidupan masyarakat.
2. Metodologi yang digunakan oleh K.H. Zainuddin M.Z. ketika memahami hadis-hadis sosial dalam ceramahnya antara tahun 2001-2003, memiliki

relevansi positif—meski tidak secara keseluruhan—dengan metodologi *ma'ānīl hadis* yang ditawarkan oleh Musahadi HAM, yaitu metode hermeneutik-praktis. Metode hermeneutik artinya menjelaskan kandungan hadis secara hermeneutis agar maknanya dapat dipahami oleh masyarakat yang hidup dalam dunia yang berbeda. Dan metode praktis artinya menerjemahkan hadis ke dalam situasi kekinian sehingga kandungannya dapat dijadikan pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Dari rumusan di atas, penyusun merasa perlu untuk mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Upaya kontekstualisasi yang dilakukan oleh K.H. Zainuddin M.Z. dalam memahami hadis-hadis sosial ketika berceramah antara tahun 2001-2003 merupakan suatu langkah penting yang harus diperhatikan oleh para calon da'i generasi mendatang, karena dengan demikian kedudukan hadis tetap dapat dijadikan rujukan dan pedoman hidup oleh umat manusia.
2. Penggunaan metodologi dalam rangka memahami kandungan hadis merupakan suatu keharusan, baik oleh para da'i maupun pengkaji hadis, agar pemahaman yang diperoleh bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Penutup

Puji syukur yang tidak terbatas senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT., karena berkah rahmat dan ilmu yang dianugerahkan kepada hamba-Nya ini sungguh luar biasa berharga sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir jenjang S I yang berupa penulisan skripsi di bidang hadis.

Dengan penuh kesadaran, penyusun mengakui banyaknya kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karenanya, masukan, kritik, dan upaya perbaikan selalu penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah tempat kembali dan semoga ridha-Nya tetap memayungi langkah hidup kita. Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ghazali, Syaikh Muhammad al-, *Studi Kritis atas Hadis Nabi SAW: Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*, terj. Muhammad al-Baqir Bandung: Mizan, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Rsearch*, Jilid I Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- HAM, Musahadi, *Evolusi Konsep Sunnah: Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam* Semarang: IAIN Wali Songo Press, 2000.
- Hanbal, Ahmad bin, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Jld V Beirut: Dar al-Fikr, 1978.
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik* Jakarta: Paramadina, 1996
- Ismail, Syuhudi, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Itr, Nuruddin, *Ulumul Hadis*, terj. Mujiyo Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- Khātib, Muhammad 'Ajjaj al-, *Uṣūl al Ḥadīṣ: 'Ulūmuhū wa Muṣṭalāḥuhū* Beirut: Dār al-Fikr, 1989
- Majah, Ibn, *Sunan Ibn Majah*, Juz II Beirut: Dar al-Fikr, 1207 H.
- Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim bi Syarḥ al-Nawawī*, Jld VIII Beirut: Dar al-Fikr, 1972
- Qardhawi, Yusuf, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, terj. Muhammad al-Baqir, Bandung: Karisma, 1999.
- Rambe, Suwardi Rahmat, *"Jenis-jenis Humor dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Analisis Isi ceramah KH Zainuddin MZ, Skripsi"*, IAIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Rifa'i, Muhammad, *Terjemah Tafsir al-Qur'an al-Karim* (Semarang: CV Wicaksana, 1993)
- Salih, Subhi al-, *Membahas Ilmu-ilmu Hadis*, terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Syahbah, Muhammad bin Muhammad Abu, *Difa'un an al-Sunnah* Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1989
- Syaltut, Mahmud, *Al-Islam 'Aqidah wa Syari'ah* Kairo: Dar al-Qalam, 1966

Thaha, Idris, *Dakwah dan Politik Da'i Berjuta Umat*, (cd.) Bandung: Mizan, 1997.

Tirmizi, *Sunan at-Tirmizi*, terj. Moh. Zuhri dkk. Semarang: Asy-Syifa, 1992.

Zainuddin M.Z., *Jaman Susah* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

-----, *Tantangan Krisis* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

-----, *Menghadapi Bencana* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

-----, *Kerukunan Umat Beragama* (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

-----, *Keadilan* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

-----, *Teman-Teman Syctan*, (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

-----, *Hak-Hak Bertetangga* (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

-----, *Identitas Umat Rasulullah* (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

-----, *Turunnya al-Qur'an* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

-----, *Lem-Lem Perikat bangsa* (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

Turunnya al-Qur'an (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

المساوات بين الناس في تكلف الأحكام
من جعل القرآن أمامه قاده إلى الجنة ومن جعل القرآن خلفه شقه إلى النار
ثم أورثنا الكتاب الذين اصطفينا في عبادنا فمنهم ظالم لنفسه و منهم مقتسط ومنهم سابق
بالخيرات بإذن الله
اقرأ باسم ربك الذي خلق (العلق : 1)
كلا إن الإنسان ليطغى (العلق : 6)
ولا تلبسوا الحق بالباطل (البقرة : 42)
إن الله اشترى من المؤمنين أنفسهم و أموالهم بأن لهم الجنة (التوبة : 111)

Kcadilan (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

الْقَضَاءُ ثَلَاثَةٌ قَاضِيَانِ فِي النَّارِ وَقَاضٍ فِي الْجَنَّةِ رَجُلٌ قَضَى بِغَيْرِ الْحَقِّ فَعَلِمَ ذَلِكَ فَذَكَ فِي
النَّارِ وَقَاضٍ لَمْ يَعْلَمْ فَأَهْلَكَ حَقُّوقُ النَّاسِ فَهُوَ فِي النَّارِ وَقَاضٍ قَضَى بِالْحَقِّ فَذَكَ فِي الْجَنَّةِ
أنا أول واجب على ما أمرتكم به
اعمل يا فاطمة
والذي نفسي بيده لو أن فاطمة بنت محمد سرقت لقطع محمد يدها
صل من قطعت و اعط من حرمت و اعف من ظلمت
لا يجرمنكم شنآن قوم على ألا تعدلوا (المائدة : 8)
لم يلد و لم يولد (الإخلاص : 3)
و جزاء سيئة سيئة مثلها فمن عفا و أصلح فأجره على الله (الشورى : 40)

Tantangan Krisis (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

أربع من كن فيه نصر الله رحمته من أوى مسكينا و رحمت ضعيفا و رفق بالمملوك و أنفق
على الوالدين (رواه الحاكم)
سيوخ ركع صبيان رضع و بهائم ردع
يد الله فوق الجماعة
وتلك الأيام نداولها بين الناس (أل عمران : 140)
قل إنما أنا بشر مثلكم يوحى إلي أنما إليكم إله واحد (الكهف : 110)

Menghadapi Bencana (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ
طُوبَىٰ مَنْ سَقَلَهُ وَ عِبَهُ
فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ مَعَ الْحَقِّ وَ أَهْلِهِ
عَلَيْكَ بِالْجَمَاعَةِ فَإِنَّمَا يَأْكُلُ الذَّنْبَ بِالْغَنَمِ قَاسِيَةً
إِذَا آمَا أَحَدُكُمْ النَّاسَ فَلْيُخَفِّفْ
لَا تَفْرُقْ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ (البقرة : 285)
عَبَسَ وَ تَوَلَّى (عبس : 1)
كَلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ (البقرة : 20)
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (البقرة : 156)
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَعْطَانِي وَ أَخَذَ مِنِّي
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ (الجمعة : 10)

Menghadapi Krisis (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

Bertempat di Lapangan Gasibu-Bandung dan Pondok Indah Jakarta

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ
شَجَرَةٌ أَصْلُهَا فِي الْأَرْضِ
دَعَاءُ الْأَرْبَعِينَ كَدَعَاءِ الْوَالِي
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ (البقرة : 201)
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (يس : 82)
وَلَنَبْلُوَنَّكَ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَ الْجُوعِ وَ نَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ (البقرة : 155)
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (البقرة : 156)
إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (الأحقاف : 13)

Identitas Umat Rasulullah (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

مَنْ أَزْدَادَ عُلَمَاءَ وَ لَمْ يَزِدْ هُدًى لَمْ يَزِدْ مِنَ اللَّهِ إِلَّا بَعْدًا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَ الَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ...الْآيَةُ (الفتح : 29)
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَ الْمُنْكَرِ (العنكبوت : 45)
لَكُمْ دِينُكُمْ وَ لِي دِينُ (الماعون : 8)

Hak-Hak Bertetangga (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

ابن سريج الحجا : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ جَارَهُ . عَمْرُ ابْنِ شَعِيبٍ أَنْدَرُونَ
حَقَّ جَارًا؟ إِذَا اسْتَعَانَتْ بِكَ أَعْنَتْ عَنْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَرَكَ نَصَرَهُ وَ إِنْ اسْتَقْرَضَكَ وَإِنْ افْتَقَرَكَ أَعَدَتْ
عَلَيْهِ وَ إِذَا مَرَضَ عَدَّتْهُ وَ إِذَا مَاتَ نَزَعَتْ جَنَازَهُ وَإِنْ أَصَابَ خَيْرٌ صَنَعَتْهُ ...

يد العلي خير من يد السفلى
اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام ديناً (المائدة : 3)
ألهكم التكاثر (التكاثر : 1)
يا أيها الناس إنا خلقناكم من ذكر و أنثى وجعلناكم شعوباً وقبائل لتعارفوا إن أكرمكم عند الله
أتقكم (الحجرات : 13)

Kerukunan Umat Beragama (kaset), Jakarta: Naviri Record, 2001.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ
أثنان لا ينظر الله في يوم القيامة قاطع الرحم و جار السوء
من أذي ذمي فقد أذاني
واعتصموا بحبل الله جميعاً ولا تفرقوا (آل عمران : 103)

Teman-Teman Syetan, (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

كم إخوانك من أمي : حاكم جائر و تاجر خائن و غني متكبر و شارب الخمر و الفتار
الخمر أم الخبث
القاتل و المقتول في النار
و جزاء سيئة سيئة مثلها فمن عفا و أصلح فأجره على الله (الشورى : 40)
فبما أغويتني لأقعدن لهم صراطك المستقيم (الأعراف : 16)
الفتنة أشد من القتل (البقرة : 191)
إنما المؤمنون الذين إذا ذكر الله وجلت قلوبهم...ومما رزقنهم ينفقون (الأنفال : 2-3)

Jaman Susah (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2003.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ
لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ
إذا ذبحتم فأحسن ذبحاً
كن إماماً مطاعاً أو مأموماً مطيعاً ولا تكن ثالثاً جزوعاً
وتلك الأيام نداولها بين الناس (آل عمران : 140)
إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم (الرعد : 11)
لكم دينكم و لي دين (الماعون : 8)

Lem-Lem Perekat bangsa (kaset), Jakarta: Virgo Ramayana Record, 2001.

إذا اما احدكم الناس فليخفف
صدق يا محمد لو شربت الخمر لسكرت أمتك
يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله....واعتصموا بحبل الله جميعاً ولا تفرقوا (آل عمران : 102-103)

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Ahmad Gozali
T T L : Patok beusi, 15 Oktober 1978
Alamat : Cibanggala Barat RT 28 RW 08 Tanjung rasa Patok beusi Subang
Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

1985 – 1991 Sekolah Dasar Negeri Ampera I Patok beusi Subang.
1991 – 1994 MTsN Ciwaringin Kabupaten Cirebon
1994 – 1997 MAN Ciwaringin Kabupaten Cirebon.
1997 – 2004 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA